

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>2</sup> Pendidikan juga bermakna sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang dapat memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai kebutuhan.<sup>3</sup>

Fungsi Pendidikan nasional adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Sedangkan tujuan pendidikan nasional untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>4</sup> Penguatan Pendidikan Karakter yang selanjutnya disingkat PPK adalah gerakan pendidikan di bawah tanggung jawab satuan

---

<sup>2</sup> Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Ps.1.

<sup>3</sup> Muhibin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan pendekatan Baru, Cet V* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005). Hal 10.

<sup>4</sup> Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Ps.3.

pendidikan untuk memperkuat karakter peserta didik melalui harmonisasi olah hati, olah rasa, olah pikir, dan olah raga dengan pelibatan dan kerja sama antara satuan pendidikan, keluarga, dan masyarakat sebagai bagian dari Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM).<sup>5</sup>

Selama ini setiap satuan pendidikan selalu berusaha menanamkan nilai-nilai pembentuk karakter melalui program operasional masing-masing. Ada 18 nilai karakter yang bersumber dari agama, Pancasila, budaya, dan tujuan pendidikan nasional, yaitu: jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab, religius.<sup>6</sup>

Madrasah Aliyah Negeri Pacitan (MAN Pacitan) merupakan satuan pendidikan jenjang menengah pada pendidikan formal, setara dengan sekolah menengah atas, yang pengelolaannya dilakukan oleh Kementerian Agama.

1. Visi MAN Pacitan : “ Terwujudnya civitas akademika madrasah yang pandai, akademik, santun, tangkas, islami disiplin dan yang serta berwawasan lingkungan dan anti narkoba (PASTI PINTAR BERLIAN)”.
2. Pernyataan Ibu Nanis Sulistyani selaku panitia PPDB tahun lalu menyampaikan : “Pada saat PPDB tahun lalu, jumlah siswa pendaftar 504 siswa. Sedangkan pagu yang ditetapkan 320 siswa. Hal ini

---

<sup>5</sup> Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.2018. No.20

<sup>6</sup> Puskur. *Pengembangan dan Pendidikan Budaya & Karakter Bangsa: Pedoman Sekolah*. 2009.Hal 9-10

menunjukkan bahwa MAN Pacitan telah menjadi sekolah pilihan calon siswa baru.<sup>7</sup>

Melihat posisi MAN Pacitan yang semakin menjadi pilihan masyarakat dan menggaris bawahi Visi MAN Pacitan tentang terwujudnya civitas akademika madrasah yang berkarakter, juga dengan prestasi yang telah diraih baik akademik maupun non akademik, seperti halnya :

- 1) Juara 1 dalam perlombaan MSQ tingkat kabupaten 2018
- 2) Juara 1 raka Kabupaten Pacitan 2018.
- 3) Juara 3 turnamen bola basket 3x3 Perbasi Cup 2018.
- 4) Juara 2 lomba musik patrol 2018.
- 5) Mewakili putra Jawa Timur untuk PASKIBRA tingkat nasional pada tahun 2018.

MAN Pacitan selain memiliki beberapa prestasi juga memiliki beberapa jenis ekstrakurikuler, yaitu: ekstrakurikuler risma, muhadloroh, kesenian, pramuka, PMR, KIR, Olimpiade, Olah Raga, UKS, Jurnalistik, Teater, MTQ, English Club dan karawitan. Dari beberapa ekstrakurikuler tersebut, ekstrakurikuler pramuka merupakan ekstra yang diwajibkan untuk siswa kelas X dan tidak wajib untuk kelas XI.

Sifat wajib yang melekat pada ekstrakurikuler pramuka bertujuan untuk penanaman dan pembentukan karakter dasar pada siswa kelas X diluar kegiatan belajar mengajar. Bentuk penanaman dan pembentukan karakter melalui ekstra pramuka adalah melalui berbagai kegiatan kepramukaan.

---

<sup>7</sup> Hasil wawancara dengan Nanis Sulistyani di MAN Pacitan , tanggal 4 Maret 2019

Berdasarkan paparan di atas, maka penulis bermaksud mengadakan penelitian dengan judul : **“POLA INTERNALISASI NILAI-NILAI KARAKTER MELALUI EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI MADRASAH ALIYAH NEGERI PACITAN”**.

B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian.

1. Fokus Penelitian ini : Pola Penanaman Nilai-Nilai Karakter di MAN Pacitan Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka.
2. Pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini adalah :
  - a. Bagaimana Pola Internalisasi Nilai- Nilai Karakter Pada Siswa MAN Pacitan melalui Ekstrakurikuler Pramuka ?
  - b. Nilai-Nilai Karakter Apa Saja yang Tumbuh dan Berkembang pada Siswa MAN Pacitan Setelah Mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka ?

C. Tujuan Dan kegunaan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Untuk Mengetahui Pola Internalisasi Nilai- Nilai Karakter pada Siswa MAN Pacitan Melalui Ekstrakurikuler Pramuka.
2. Untuk Mengetahui Nilai-Nilai Karakter yang Tumbuh dan Berkembang pada Siswa MAN Pacitan Setelah Mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka .

Sedangkan Kegunaan dari Penelitian ini adalah :

1. Bagi Siswa :

Dari Hasil Penelitian Ini Siswa Dapat Mengetahui Bahwa Tujuan Utama Dari Ekstrakurikuler Pramuka adalah Pembentukan Karakter.

2. Bagi Madrasah :

Madrasah dapat Mengevaluasi Hasil Kegiatan dari Ekstrakurikuler Pramuka.

3. Bagi Peneliti :

Peneliti Mengetahui Pola Internalisasi Karakter Siswa MAN Pacitan Melalui Ekstrakurikuler Pramuka

D. Sistematika Pembahasan

Sistematika yang dirancang penulis untuk melakukan penelitian ini sebagai berikut :

Bab I penulis membahas tentang latar belakang masalah, Fokus dan pertanyaan penelitian, Tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab II penulis membahas tentang kajian pustaka dan landasan teori

Bab III penulis membahas tentang Jenis penelitian dan pendekatan, Tempat atau lokasi penelitian, Informan Penelitian, Teknik Pengumpulan data, Keabsahan data, serta Teknik Analisis data

Bab IV penulis memaparkan tentang hasil penelitian dalam bentuk yang ringkas, padat dan komunikatif.

Bab V penulis memaparkan jawaban singkat dari rumusan masalah dan saran baik untuk peneliti maupun pengguna penelitian.